

**PENGARUH PENDAMPINGAN ORANGTUA DALAM
PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA KELAS V SD/MI BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

Nama : Adhe Pertiwi Kurniasih

NPM : 1611100289

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I: Kamran As'ad Irsyadi Lc, M.S.I

Pembimbing II: Hasan Sastra Negara, M.Pd



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1442 H/2021

ABSTRAK

Pembelajaran *online* merupakan hal yang baru untuk guru, wali murid dan murid. Mengingat peran guru tidak sepenuhnya dapat mengontrol langsung anak-anak didik maka perlu adanya pendampingan orangtua dalam hal ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yaitu: 1) Mengetahui bagaimana pendampingan orang tua dalam mengawasi anak belajar dari rumah dalam proses pembelajaran *online*. 2) Ada tidaknya pengaruh pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V di SDIT Tresna Asih Bandar Lampung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *mix methode* dengan pendekatan *concurrent embended* (campuran tidak berimbang). Sampel pada penelitian ini adalah wali murid kelas V SDIT Tresna Asih. Adapun pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dokumentasi. Hasil wawancara orangtua dalam proses mendampingi anak orangtua memberikan arahan bagaimana cara mengerjakan soal sesuai dengan perintah dari guru. Hasil analisis perhitungan uji korelasi dengan berbantuan program SPSS menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,673 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pendampingan dengan hasil belajar, dan nilai pearson correlation 0,673 memiliki hubungan korelasi yang kuat. Hasil uji regresi diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,453 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pendampingan orang tua) terhadap variabel terikat (Hasil belajar) adalah sebesar 45,3% sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh pendampingan orang tua terhadap hasil belajar matematika sebesar 45,3% sedangkan sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Kata kunci: Pendampingan Orang Tua, Pembelajaran *Online*, Hasil Belajar.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ADHE PERTIWI KURNIASIH

NPM : 1611100289

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Pembelajaran *Online* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD/MI Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi:

Bandar Lampung, Juni 2021
Penulis,

Adhe Pertiwi Kurniasih
NPM. 1611100289



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suradimin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pendampingan Orangtua Dalam Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD/MI Bandar Lampung
Nama : Adhe Pertiwi Kurniasih
NPM : 1611100289
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Kamran As'ad Irsyadi, Lc.M.Si

Hasan Sastra Negara, M.Pd

NIP. 197804132011011003

NIP.

**Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI**

Syofnidah Ifrianti, M.Pd

NIP. 196910031997022002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Pendampingan Orangtua Dalam Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD/MI Bandar Lampung"** disusun oleh, Adhe Pertiwi Kurniasih, NPM: 1611100289, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diujikan dalam sidang munaqosyah di ruang sidang **Virtual Meet** Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal: **Senin, 31 Mei 2021, pukul 08.00-10.00**

Tim Penguji

Ketua : **Dr. Subandi, MM.**

Sekretaris : **Yuli Yanti, M.Pd.I**

Penguji Utama : **Nurul Hidayah, M.Pd**

Penguji Pendamping I : **Kamran As'ad Irsyadi, Lc. M.SI**

Penguji Pendamping II: **Hasan Sastra Negara, M.Pd**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَلَدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمَلُهُ
وَفَصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ
أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَلَدِي وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا
تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي ۖ إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

"Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berseerah diri".

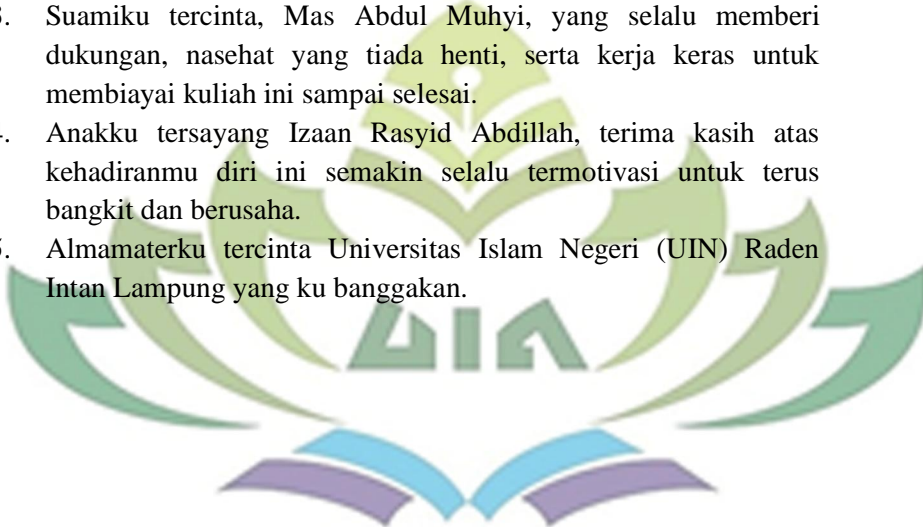
(QS Al Ahqof :15)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah* (Jakarta: PT Suara Agung, 2019), 504.

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang teramat dalam kepada Allah SWT atas keridhoan-Nya yang telah memberikan kelancaran serta kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua ku tercinta dan terkasih, Bapakku Sudiyarto dan Ibuku Sumirah. Terima kasih untuk do'a, nasihat, kasih sayang, kerja kerasnya untuk membiayai saya dalam menuntut ilmu, serta memberi semangat yang tiada henti kepada saya.
2. Kakak kandungku Ari Kurniyawati, terima kasih atas motivasi, do'a serta dukungannya.
3. Suamiku tercinta, Mas Abdul Muhyi, yang selalu memberi dukungan, nasehat yang tiada henti, serta kerja keras untuk membiayai kuliah ini sampai selesai.
4. Anakku tersayang Izaan Rasyid Abdillah, terima kasih atas kehadiranmu diri ini semakin selalu termotivasi untuk terus bangkit dan berusaha.
5. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang ku banggakan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, terucap rasa syukur segala puji bagi Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal ini dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Dalam menyelesaikan proposal ini, penulis banyak menerima bantuan serta bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku Ketua Prodi dan Ibu Nurul Hidayah selaku Sekertaris Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
3. Bapak Kamran LC, M.S.I selaku Pembimbing I dan Bapak Hasan Sastra Negara, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
4. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku validator instrument penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama masih duduk di bangku kuliah.
6. Bapak Muhammad Risandi, S.Pd selaku kepala sekolah SDIT Tresna Asih Bandar Lampung dan Ibu Jariatun, S.Pd selaku wali kelas V, beserta seluruh staff dan dewan guru SDIT Tresna Asih Bandar Lampung yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Siswa/siswi serta wali murid kelas V SDIT Tresna Asih Bandar Lampung yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, khususnya PGMI

kelas F angkatan 2016 yang sudah memberikan semangat kepada penulis.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berkontribusi atas pembuatan skripsi ini.

Akhirnya penulis memanjatkan doa kehadiran Allah. Semoga jerih payah Bapak/Ibu dan rekan-rekan sekalian akan mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Pendampingan Orang Tua	10
1. Pengertian Pendampingan Orang Tua	10
2. Bentuk Bimbingan Orang Tua	11
3. Fungsi Orang Tua.....	14
B. Pembelajaran <i>Online</i>	15
1. Pengertian Pembelajaran <i>Online</i>	15
2. Prinsip-Prinsip Pengembangan Sistem Pendidikan Jarak Jauh	16
3. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Jarak Jauh.....	17
C. Hasil Belajar Siswa	18
1. Pengertian Hasil Belajar Siswa	18

2. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
3. Jenis-Jenis Hasil Belajar	23
D. Pelajaran Matematika	26
1. Pengertian Matematika.....	26
2. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD).....	28
E. Karakteristik Perkembangan Anak Sekolah Dasar (SD)	28
F. Penelitian yang Relevan	29
G. Kerangka Berfikir	34
H. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Tempat dan Waktu Penelitian	36
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
C. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel Penelitian. 37	
D. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Pengumpulan Data Kuantitatif	37
2. Pengumpulan Data Kualitatif	38
E. Instrumen Penelitian	39
1. Instrument Penelitian Kuantitatif	39
2. Instrument Penelitian Kualitatif	42
F. Uji Coba Instrumen	43
1. Uji Validitas Instrumen	43
2. Uji Reliabilitas Instrumen	44
G. Teknik Analisa Data.....	44
1. Teknik Analisa Data Kuantitatif.....	44
2. Teknik Analisis Data Kualitatif.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Data.....	49
1. Deskripsi Data Kuantitatif.....	49
2. Deskripsi Data Kualitatif.....	56
B. Uji Instrumen	61
1. Uji Validitas	61
2. Uji Reliabilitas	63
C. Analisis Data	64
1. Analisis Data Kuantitatif.....	64
2. Analisis Data Kualitatif	70
D. Pembahasan	73
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai hasil pretes mata pelajaran matematika.....	7
Tabel 3.1 Instrumen Pendampingan Orangtua	46
Tabel 3.2 Kisi-kisi angket pendampingan orangtua	47
Tabel 3.3 Kriteria Penskoran	48
Tabel 3.4 Kisi-kisi panduan wawancara	49
Tabel 3.5 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi	53
Tabel 4.1 Skor variabel pendampingan orangtua.....	57
Tabel 4.2 Statistik median, mean, modus	58
Tabel 4.3 Pengkategorian pendampingan orangtua	59
Tabel 4.4 Distribusi Skor pendampingan orangtua	60
Tabel 4.5 Statistik mean, median, modus	61
Tabel 4.6 Distribusi nilai hasil belajar matematika	62
Tabel 4.7 Validitas konstruk	67
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas	68
Tabel 4.9 Hasil Uji reliabilitas	68
Tabel 4.10 Uji normalitas	69
Tabel 4.11 Hasil uji linieritas	70
Tabel 4.12 Hasil uji korelasi	71
Tabel 4.13 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.....	72
Tabel 4.14 Uji regresi	72
Tabel 4.15 Uji regresi	73
Tabel 4.16 Uji regresi.....	73
Tabel 4.17 Uji regresi	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berfikir	40
Gambar 3.1 Metode kombinasi	43
Gambar 3.2 Komponen dalam analisi data kualitatif	54
Gambar 4.1 Diagram pendampingan orangtua	60
Gambar 4.2 Diagram hasil belajar matematika	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah **PENGARUH PENDAMPINGAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SD/MI BANDAR LAMPUNG.** Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

1. **Pengaruh** adalah daya yang timbul atau ada dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.² Adapun yang dimaksud dengan pengaruh dalam judul ini adalah daya dari perbuatan orangtua dalam pembelajaran *online* terhadap hasil belajar matematika kelas V SD/MI Bandar Lampung.
2. **Pendampingan orangtua** adalah upaya orangtua untuk mengelola dan mengatur pengalaman anak dalam berinteraksi.³
3. **Pembelajaran dalam jaringan (*online*)** merupakan bagian dari pendidikan jarak jauh yang secara khusus menggabungkan elektronika dan teknologi berbasis internet. Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran dengan

² Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama. 2018), 1045.

³ Novi Kurnia, dkk, Literasi digital keluarga teori dan praktik pendampingan orangtua terhadap anak dalam berinternet, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2020), 80.

menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik, dalam pembelajaran jarak jauh antara pendidik dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung, dengan kata lain melalui pembelajaran jarak jauh dimungkinkan antara pendidik dan peserta didik berbeda tempat bahkan bisa dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh.⁴

4. **Hasil belajar** adalah sebuah bentuk rumusan perilaku yang tercantum dalam pembelajaran yaitu tentang penguasaan terhadap materi pembelajaran. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai taraf kemampuan aktual yang berupa tingkah laku dalam diri individu. Hasil belajar juga dapat berupa penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dicapai oleh peserta didik sebagai hasil dari apa yang telah dipelajari di sekolah.⁵
5. **Matematika** berasal dari bahasa Yunani *mathematike* yang berarti mempelajari, kata *mathematike* memiliki asal kata yaitu *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowlwdge, science*). Kata *mathematike* berhubungan dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu *mathenein* atau *mathein* yang artinya belajar (berpikir). Jadi, berdasarkan asal kata matematika itu sendiri berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan cara berpikir (bernalar).⁶

Maksud dari judul **PENGARUH PENDAMPINGAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SD/MI BANDAR LAMPUNG** adalah untuk mengetahui

⁴ Daryanto, Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21* (Gava Media: 2017, Yogyakarta), 96.

⁵ Muhammad Afandi, Isnaini Nurjanah, "Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question* (LQS) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018". *Terampil, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol 5, No. 1 (Juni 2018), 50.

⁶ Hasan Sastra Negara, *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD*, (Bandar Lampung: Aura Publising, 2016), 1.

pengaruh pendampingan orangtua dalam pembelajaran *online* terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik kelas V SD/MI Bandar Lampung.

B. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya berlangsung seumur hidup dari sejak dalam kandungan, kemudian melalui seluruh proses dan siklus kehidupan manusia. Anak merupakan generasi penerus keluarga dan bangsa. Masa depan anak adalah hal yang harus diwujudkan agar menjadi generasi yang dibutuhkan oleh bangsa. Meningkatnya kemajuan suatu bangsa dapat dilakukan dengan upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan semakin dituntut untuk lebih efektif dan menyenangkan.⁷ Proses pendidikan yang begitu panjang membuat kita harus tetap semangat dan pantang menyerah. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran yang menyatakan keutamaan orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan yang terdapat dalam surah Al Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya:

*“Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat” (QS. Al-Mujadalah:11)*⁸

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah akan mengangkat beberapa derajat bagi orang-orang yang menuntut ilmu, hal ini menyakinkan kita bahwa orang yang menuntut ilmu menjadi mulia baik dipandangan manusia dan Allah. Sebagai penuntut ilmu tidak boleh merasa sombong dengan ilmu yang dimiliki karena Allah

⁷ Muhammad Syaifuddin, “Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta”. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2 No. 2 (Desember 2017), 130.

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah* (Jakarta: PT Suara Agung, 2019), 543.

tidak menyukai orang-orang yang sombong, seperti dalam Al-Quran Allah berfirman:

لَا جَرَمَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْتَكْبِرِينَ

Artinya:

“Tidak diragukan lagi bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka lahirkan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong” (QS. An-Nahl: 23)⁹

Pendidikan memiliki peran penting, salah satunya pendidikan memiliki peran dalam hubungan dengan perkembangan berpikir siswa SD/ MI, guru perlu mengetahui benar sifat-sifat dan karakteristik siswa agar dapat memberikan pembinaan dengan baik dan tepat.¹⁰

Realita dunia pendidikan saat ini dihadapkan pada permasalahan yang cukup kompleks. Bermula pada bulan Maret pandemi penyakit koronavirus di Indonesia. Penyakit yang disebabkan oleh koronavirus sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2). Kasus positif COVID-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga Jepang. Pada 9 April, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan Jakarta, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan sebagai provinsi paling terpapar. Sampai tanggal 29 Mei 2021, Indonesia telah melaporkan 1.809.926 kasus positif.¹¹ Penyebaran virus COVID-19 semakin merebak di Indonesia. Indonesia pun merasakan dampaknya dalam berbagai sektor, salah satunya pendidikan.

⁹ *Ibid*, 269.

¹⁰ Arini Ulfah Hidayati, “Melatih Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar”. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4, No. 2 (Oktober 2017), 146

¹¹ Wikipedia. “Pandemi COVID-19 di Indonesia”. (On-line) tersedia di: <https://id.m.wikipedia.org>. (29 Mei 2021).

Sebagai tanggapan terhadap pandemi terkait hal tersebut, pemerintah lewat Kemendikbud mengeluarkan enam kebijakan pendidikan di masa pandemi. Berdasarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 yang ditandatangani Mendikbud Nadiem Makarim pada 24 Maret 2020 yang berisi tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (Covid-19). Salah satu kebijakan Menteri pendidikan adalah proses pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh.¹² Proses pembelajaran jarak jauh tentunya melibatkan peran orang tua di rumah, karena orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak mereka. Mendidik dan mengajarkan anak bukan perkara yang mudah dan bukan pekerjaan yang biasa dilakukan. Mendidik dan mengajar anak merupakan kebutuhan pokok dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh semua orang tua. Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
مَلَائِكَةُ غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (QS At-Tahrim:6)”¹³

Tugas mendidik anak merupakan tanggung jawab yang dibebankan kepada kedua orangtua dan menjadi amanah yang dipikul di atas pundak para pendidik, betapa besar peranan orangtua dalam membentuk kepribadian yang matang pada anak. Dasar kepribadian tersebut akan bermanfaat terhadap pengalaman-

¹² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. “Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah”. (On-line), tersedia di: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid-19>. (9 Juli 2020).

¹³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, 560

pengalaman dimasa yang akan datang, kelak Allah akan meminta pertanggung jawaban dari mereka. Tiap-tiap orang adalah pemimpin dan kelak akan dimintai pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya.¹⁴ Oleh sebab itu pengawasan saat anak belajar dari rumah menjadi hal yang harus diperhatikan oleh orang tua, mengingat peran guru yang tidak sepenuhnya dapat mengontrol dan mengetahui secara persis bagaimana peserta didiknya belajar dari rumah. Keterbatasan dan teknologi menjadi salah satu kendala dalam sistem pembelajaran daring, bagi orang tua siswa yang terbiasa dengan menggunakan teknologi mungkin tidak menjadi masalah, akan tetapi bagi orang tua siswa yang awam penggunaan teknologi menjadi tantangan sendiri dalam membimbing anak dalam pembelajaran daring.

Sebelum terjadinya wabah peneliti telah melakukan wawancara adapun hasil wawancara sebelum terjadinya wabah, pada tanggal 22 Juli 2019 di SDIT Tresna Asih Bandar Lampung peneliti telah mewawancarai salah seorang guru yaitu ibu Krisna Widyaningrum. Dalam kegiatan pembelajaran metode yang digunakan guru adalah ceramah, guru juga menggunakan alat peraga, namun hal ini masih dirasa kurang, hal ini dapat dilihat dari hasil pretes yang telah dikerjakan oleh siswa.¹⁵ Hasil pretes siswa kelas IV SDIT Tresna Asih tidak mencapai nilai KKM yaitu 65.

Tabel 1.1

Nilai Hasil Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDIT Tresna Asih Bandar Lampung

Nilai	Jumlah Siswa	Kriteria
< 65	31	Belum Tuntas

¹⁴ Jamal Abdurahman, *Islamic Parenting Pendidikan Anak Metode Nabi* (Solo: Aqwan, Februari 2020), h. 21.

¹⁵ Krisna Widyaningrum, guru kelas IV SDIT Tresna Asih, *Wawancara*, 22 Juli, 2019.

> 65	0	-
------	---	---

Adapun hasil wawancara saat terjadinya wabah, peneliti telah mewawancarai salah seorang guru pada tanggal 11 Juni 2021 melalui telepon yaitu ibu Jariatun.

“Saat terjadi wabah guru-guru merasa kurangnya pembekalan bagaimana sistem pembelajaran *online*, perlu menyesuaikan bagaimana cara menyampaikan materi kepada peserta didik secara *online*, guru juga merasa kesulitan untuk memastikan siswanya mengetahui apakah materi yang disampaikan sudah dapat dimengerti oleh siswa, maka perlu adanya pendampingan orangtua dalam pembelajaran *online* mengingat peran guru yang tidak bisa memantau secara langsung”¹⁶

Proses pembelajaran dalam jaringan yang melibatkan orangtua mengalami beberapa hambatan seperti susah sinyal, keterlambatan mengumpulkan tugas, susah mengatur mood anak, anak-anak cepat bosan, meluangkan waktu untuk mengajari anak, dan yang terpenting tidak semua bisa mengendalikan jam main hp anak.¹⁷ Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anaknya, orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup pendidikan. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anak dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil, sebaliknya orang tua yang memperhatikan anak saat belajar di rumah membuat anak lebih giat dan lebih semangat dalam belajar. Anak yang diperhatikan orang tuanya ia merasa bahwa bukan dirinya saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama, sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih anak menjadi lebih baik.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendampingan Orangtua Dalam**

¹⁶ Jariatun, guru kelas V SDIT Tresna Asih, *Wawancara*, 11 Juni, 2021.

¹⁷ Krisna Widyaningrum, guru kelas IV SDIT Tresna Asih, *Wawancara*, 3 Juli, 2020.

Pembelajaran *Online* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD/MI Bandar Lampung”

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Berbagai keluhan orang tua saat pembelajaran dari rumah.
2. Peserta didik merasa cepat bosan belajar dari rumah.
3. Pendampingan orang tua dalam mengawasi peserta didik belajar dari rumah.

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini ruang lingkup permasalahan dibatasi pada pengaruh pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* dan hasil belajar matematika pada peserta didik kelas V di SDIT Tresna Asih Bandar Lampung.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimanakah pendampingan orang tua dalam mengawasi anak belajar dari rumah?
2. Apakah terdapat pengaruh pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* terhadap hasil belajar matematika kelas V SDIT Tresna Asih?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

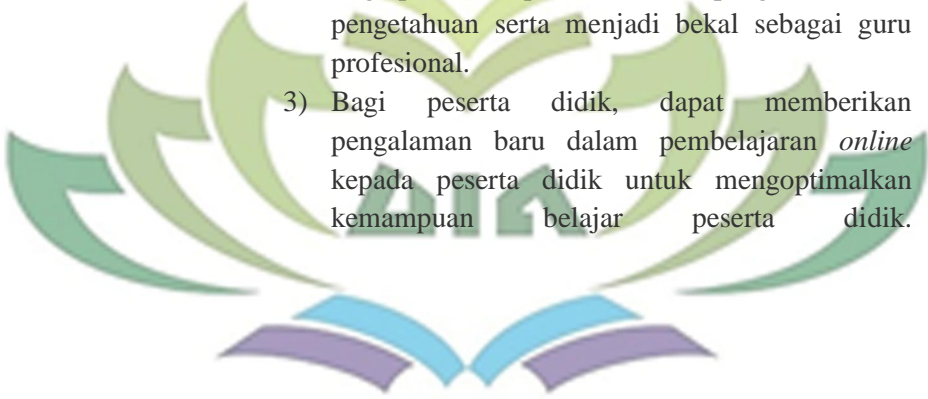
1. Untuk mengetahui bagaimana pendampingan orang tua dalam mengawasi anak belajar dari rumah dalam proses pembelajaran *online*.

2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDIT Tresna Asih.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian:

- 1) Bagi pendidik, menjadi referensi untuk mengetahui efek hasil belajar ditinjau dari pembelajaran *online*. Diharapkan dapat mengadakan perubahan dalam pembelajaran yang sesuai dengan hasil belajar peserta didik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Bagi penulis dapat menambah pengalaman dan pengetahuan serta menjadi bekal sebagai guru profesional.
- 3) Bagi peserta didik, dapat memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran *online* kepada peserta didik untuk mengoptimalkan kemampuan belajar peserta didik.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendampingan Orang Tua

1. Pengertian Pendampingan Orang Tua

Pendampingan atau lebih dikenal dengan istilah *mentorship*. *Mentorship* berakar kata dari mentor dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki makna pembimbing atau pengasuh.¹⁸ Para ahli memiliki pandangan yang berbeda dalam mengartikan bimbingan. Menurut Crow & Crow menjelaskan bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang baik pria maupun wanita, yang memiliki pribadi baik dan pendidikan yang memadai kepada seseorang individu dari setiap usia untuk menolongnya, mengembangkan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri, membuat pilihannya sendiri, dan memikul beban sendiri.

Pengertian bimbingan menurut Shochib, mengatakan bahwa bimbingan orang tua adalah upaya yang dilakukan orang tua dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri. Menurut Stone dan Shetzer, bimbingan adalah suatu proses untuk menolong individu agar memahami diri mereka dan dunia mereka. Menurut Dewa Ketut Sukardi mengartikan bimbingan sebagai pemberian bantuan oleh seseorang kepada orang lain dalam menentukan pilihan. Pemecahan masalah, penyelesaian yang bertujuan membantu seseorang agar bertambah kemampuan dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Pengertian bimbingan menurut Mustaqim, bimbingan orang tua adalah upaya yang dilakukan secara periodik dan berkesinambungan. Bantuan atau pertolongan orang tua sangat diperlukan dalam

¹⁸ Wikipedia Bahasa Indonesia. (On-line) tersedia di: <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pendampingan>. (17 Oktober 2020).

mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh anak. Oleh karena itu, orang tua perlu memperlakukan anak dengan baik sehingga anak memiliki kepercayaan diri agar potensi anak dapat berkembang secara optimal.

Orang tua terdiri dari ayah dan ibu. Orang tua memiliki peranan penting dalam membimbing dan mendampingi anak-anaknya baik dalam pendidikan formal maupun *non-formal*. Menjadi orang tua merupakan salah satu tahapan yang harus dijalani oleh pasangan yang memiliki anak.¹⁹ Orang tua memiliki andil dan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi anak belajar anak sebagai peserta didik, orang tua mendukung anak untuk semakin giat belajar sehingga anak dapat mendapatkan hasil belajar yang baik.²⁰ Adapun pengertian pendampingan orangtua adalah upaya orangtua untuk mengelola dan mengatur pengalaman anak dalam berinteraksi.²¹

2. Bentuk Bimbingan Orang Tua

Orang tua merupakan guru yang pertama dan utama bagi anak-anaknya. Orang tua memiliki peranan yang strategis dalam membimbing dan menumbuhkan semangat anak. Bentuk-bentuk bimbingan orang tua kepada anak menurut Mustafa dalam buku Ahmad Susanto antara lain:

a. Memberikan Pilihan

Menentukan pilihan dan menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya. Kemampuan ini tumbuh dan berkembang secara optimal maka orang tua harus memberikan alternative atau pilihan kepada anaknya.

¹⁹ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Prenada Media Group: Jakarta, 2018), h. 16

²⁰ Hermus Hero, Maria Ermalianda S, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang”. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol. 01, No. 2 (Oktober 2018), h.130.

²¹ Novi Kurnia, dkk, *Literasi digital keluarga teori dan praktik pendampingan orangtua terhadap anak dalam berinternet*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2020), 80.

Misalnya, dengan menyediakan alat-alat bermain atau belajar lebih dari satu jenis, buku dan alat tulis lainnya, dan bertanya kepada anak tentang alat mainan yang disukainya sehingga anak dapat menentukan pilihannya sendiri.

b. Pujian yang tulus

Pujian dan penghargaan yang tulus diberikan kepada anak ketika mendapatkan prestasi atau melakukan sesuatu yang baik sesuai dengan ketentuan yang disepakati. Begitu juga ketika anak gagal setelah berusaha keras untuk mendapatkannya.

c. Dukungan

Dukungan penghargaan ini diberikan baik dalam bentuk verbal dengan mengatakann ‘bagus’, ‘pintar’ ketika anak melakukan sesuatu dengan baik dan berhasil, atau dalam bentuk nonverbal dengan memberikan anak hadiah berupa benda (mainan) kepada anak. Hal ini dapat memotivasi anak lebih baik lagi.

d. Komunikasi dengan baik

Komunikasi yang baik terhadap anak merupakan apresiasi kepada anak dan peduli terhadap kegiatan yang dilakukan oleh anak.

e. Memberikan keteladanan

Keteladanan yang diberikan oleh orang tua dalam upaya menumbuh kembangkan anak, yaitu dengan menunjukkan ucapan maupun perilaku baik yang dapat dicontoh oleh anak. Anak-anak lebih mudah menirukan pekerjaan yang dilakukan oleh orang tua daripada yang diucapkan.

f. Pemecahan masalah

Kendala yang dihadapi oleh setiap anak sangat berbeda satu dengan yang lainnya. Misalnya, kendala kesulitan belajar, bermain, dan bergaul. Orang tua perlu membantu anak dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh anak agar bertambah bertanggung jawab atas dirinya.

g. Pemahaman terhadap anak

Orang tua dalam hal ini perlu memahami tentang kebiasaan karakter, dan kesenangan anaknya, karena keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh anak.

h. Pembiasaan

Pembiasaan yang perlu orang tua tanamkan kepada anak adalah pembiasaan nilai-nilai akhlak melalui, seperti contohnya akhlak terhadap orang tua.²² Hal ini terdapat dalam surat Luqman ayat 14:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَلَدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُ فِي عَامَيْنِ أَنْ

أَشْكُرْ لِي وَلِوَلَدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

*Artinya: Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.*²³

²² Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, h.59-61

²³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah*,

Peran serta orang tua tersebut menunjukkan kemajuan dan peningkatan prestasi belajar anak di sekolah dapat terus meningkat. Kurangnya peran orang tua dapat menjadikan anak sebagai jiwa atau pribadi yang merasa tidak berguna, diabaikan, bahkan cenderung menyalahkan orang lain dalam tindakannya di masyarakat. Anak-anak yang kurang mendapat dukungan dari orang tua menganggap orang tua mereka tidak peduli dan cenderung memberi jarak antara anak dengan orang tua.²⁴ Adapun indikator pendampingan orang tua sebagai berikut: 1) Pembimbing, 2) Motivator, 3) Fasilitator.²⁵

3. Fungsi Orang Tua

Orang tua adalah komponen yang terdiri ayah dan ibu yang pada umumnya dibangun atas ikatan perkawinan, perkawinan menjadi pondasi bagi keluarga oleh karena itu ketika sepasang manusia menikah akan lahir keluarga yang baru.²⁶ Fungsi orang tua dalam keluarga adalah sebagai suatu pekerjaan di dalam maupun di luar keluarga, adapun fungsi keluarga sebagai berikut:

a. Fungsi Sosialisasi

Fungsi sosialisasi ini mengarah pada peranan keluarga membentuk kepribadian anak. Keluarga berusaha mempersiapkan bekal dengan memperkenalkan pola tingkah laku, cita-cita, dan nilai-nilai apa yang dibolehkan dan tidak boleh, apa

²⁴ Hermus Hero, Maria Ermalianda S, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang". *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol. 01, No. 2 (Oktober 2018), h.138.

²⁵ Irani Lailatul B, Dyah Ayu F, Henny Diana W, "Pengaruh Peran Orang Tua Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA". *LENDA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, Vol. 8 No.1 (Mei 2018), h. 142.

²⁶ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, h. 7

yang pantas dan tidak pantas, apa yang baik dan yang tidak baik.

b. Fungsi Afeksi

Fungsi afeksi dalam arti keluarga berkewajiban untuk memberikan rasa kasih sayang kepada tiap anggota keluarga. Kebutuhan kasih sayang merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Hubungan kasih sayang sangat penting bagi anak, anak yang nakal adalah salah satu ciri khas anak yang tidak mendapatkan kasih sayang atau perhatian.

c. Fungsi Perlindungan

Keluarga berfungsi untuk melindungi seluruh anggota keluarga dari berbagai bahaya. Maka seharusnya seluruh anggota keluarga hendaknya bekerjasama untuk saling melindungi satu sama lain yang pada akhirnya menimbulkan rasa nyaman.

d. Fungsi Rekreasi

Fungsi ini bertujuan untuk memberikan suasana yang sangat gembira dalam lingkungan, dimana keluarga menjadi tempat bercengkrama, bertemu, dan berbagi masalah untuk meringankan beban psikologis dan fisik.

B. Pembelajaran Online

1. Pengertian Pembelajaran Online

Pembelajaran dalam jaringan (*online*) merupakan bagian dari pendidikan jarak jauh yang secara khusus menggabungkan elektronika dan teknologi berbasis internet. Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik, dalam pembelajaran jarak jauh antara pendidik dan peserta didik

tidak bertatap muka secara langsung, dengan kata lain melalui pembelajaran jarak jauh dimungkinkan antara pendidik dan peserta didik berbeda tempat bahkan bisa dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh.²⁷ Pembelajaran jarak jauh menjadi keharusan saat ini dengan tujuan pembatasan interaksi sosial guna menekan penyebaran virus corona.²⁸

2. Prinsip-Prinsip Pengembangan Sistem Pendidikan Jarak Jauh

a. Prinsip Keluwesan

Prinsip keluwesan ini diwujudkan dengan kemungkinan peserta didik dapat berpindah jalur dari Pendidikan nonformal ke jalur Pendidikan formal atau sebaliknya.

b. Prinsip Kemandirian

Prinsip kemandirian ini diwujudkan dengan adanya kurikulum atau program Pendidikan yang memungkinkan untuk dipelajari secara mandiri (*Independent learning*).

c. Prinsip Kesesuaian

Prinsip kesesuaian diwujudkan dengan adanya program belajar yang terkait langsung dengan kebutuhan pribadi maupun tuntutan kemajuan masyarakat atau lapangan kerja.

d. Prinsip Mobilitas

Prinsip mobilitas diwujudkan dengan adanya kesempatan untuk berpindah jenis, jalur, lokasi dan

²⁷ Daryanto, Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21* (Gava Media: 2017, Yogyakarta), h. 96

²⁸ Djoko Rohadi Wibowo, "Problematika Guru SD Dalam Pembelajaran IPS Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid 19". *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 7, No. 2, (2020), h. 167.

jenjang Pendidikan yang setara atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi setelah memenuhi persyaratan kompetensi yang diperlukan.

e. Prinsip Keterkinian

Prinsip ketekninan diwujudkan dengan tersedianya program pembelajaran dan sumber belajar pada saat diperlukan (*just-in-time*) untuk mengantisipasi keperluan masa mendatang (*just-in-case*).²⁹

3. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Jarak Jauh

Kelebihan pembelajaran jarak jauh sebagai berikut:

- a. Peserta didik dapat belajar atau *mereview* bahan pelajaran setiap saat dan di mana saja jika diperlukan.
- b. Tersedianya fasilitas *e-moderating* dimana peserta didik dan pendidik dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet tanpa dibatasi oleh waktu, jarak, dan tempat.
- c. Baik pendidik maupun peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
- d. Bila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan materi ia dapat melakukan akses di internet secara mudah.

Kelemahan belajar jarak jauh sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- b. Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau antara sesama peserta didik itu sendiri.
- c. Dukungan administrative untuk proses pembelajaran jarak jauh dibutuhkan untuk melayani jumlah peserta didik yang mungkin sangat banyak.³⁰

²⁹ Daryanto, Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, h. 105

³⁰ Daryanto, Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, h. 101-102.

C. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah sebuah bentuk rumusan perilaku yang tercantum dalam pembelajaran yaitu tentang penguasaan terhadap materi pembelajaran. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai taraf kemampuan aktual yang berupa tingkah laku dalam diri individu. Hasil belajar juga dapat berupa penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dicapai oleh peserta didik sebagai hasil dari apa yang telah dipelajari di sekolah.³¹ Hasil belajar peserta didik sangat tergantung pada apa yang telah diketahuinya, disamping itu cerminan hasil belajar juga sangat berkaitan dengan konsep-konsep serta tujuan dan motivasi dari peserta didik.³²

Dalam proses pembelajaran guru selalu melakukan penilaian terhadap hasil belajar para peserta didik, karena menilai hasil belajar siswa menjadi bagian integral dari tugasnya sebagai seorang pengajar. Dalam melaksanakan penilaian guru dapat menggunakan penilaian sumatif maupun formatif. Guru yang profesional menjadikan hasil belajar peserta didik sebagai batu uji bagi keberhasilan dirinya sebagai pengajar, sehingga hal ini dapat dimanfaatkan oleh dirinya untuk perbaikan dan penyempurnaan tugasnya sebagai pengajar.³³

³¹Muhammad Afandi, Isnaini Nurjanah, “Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question* (LQS) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018”. *Terampil, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol 5, No. 1 (Juni 2018), h. 50.

³²Nureva, Pengaruh Penggunaan Model Inkuiri Berbantu *Mind Mapping* dan *Picture Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar, *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2017, h. 159.

³³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 152.

Perlu adanya rancangan dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini bertujuan agar merangsang peserta didik aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini diperlukan strategi yang tepat dalam penyampaian yaitu dimulai dari menggunakan metode pendekatan atau bahkan tipe belajar siswa sehingga hasil belajar siswa bukan lagi menjadi masalah yang besar.³⁴

2. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik yang baik maupun buruk dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ekstern adalah faktor dari luar individu.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang dari dalam diri individu, faktor internal dibagi menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor kelelahan, dan faktor psikologis.

1) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh. Sehat berarti keadaan baik badan beserta bagian-baginya atau bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang sangat berpengaruh terhadap belajarnya, jika kesehatan seseorang terganggu dalam proses belajar akan berakibat pada hasil belajarnya, seperti kurang bersemangat, mudah pusing, tekanan

³⁴ Nihlatul Ilahiyah, Indira Asih V.Y, Aan Subhan Pamungkas, "Pengembangan Modul Matematika Berbasis Pakem Pada Materi Bilangan Pecahan Di SD", *Terampil, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol.6, No. 1 (Juni 2019), h. 50.

darah rendah, atau gangguan fungsi alat indranya serta tubuhnya.³⁵

Seseorang dapat belajar dengan baik dengan cara mengusahakan kesehatan badannya tetap sehat dengan cara ibadah, istirahat yang cukup, makan tidak berlebihan, olahraga, dan rekreasi. Cacat tubuh adalah sesuatu dimana anggota tubuh kurang sempurna. Cacat dapat berupa patah tangan, buta, tuli, dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh mempengaruhi belajar dan hasil belajarnya.

2) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani, dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat lemah lunglainya tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena kekacauan sisa pembakaran di dalam tubuh, hal ini mengakibatkan darah kurang lancar pada bagian-bagian tertentu. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Seseorang dapat belajar dengan baik dengan cara mengusahakan kesehatan badannya tetap sehat dengan cara ibadah, istirahat yang cukup, makan tidak berlebihan, konsumsi banyak sayur dan buah-buahan segar terutama yang berwarna tua seperti sayuran hijau, wortel, labu kuning, mangga, pepaya, semangka, jeruk, dan lain-lain, perbanyak minum air putih, olahraga, dan rekreasi.³⁶

³⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), h.54

³⁶Djoko Pekik Irianto, *Pedoman Gizi Lengkap Keluarga dan Olahragawan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017), h. 107.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor dari luar individu. Faktor eksternal juga berpengaruh terhadap belajar, faktor eksternal meliputi faktor sekolah, faktor keluarga, dan faktor masyarakat.

1) Faktor Keluarga

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga berpengaruh terhadap belajar peserta didik berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Cara orang tua mendidik memiliki pengaruh besar terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya bahkan tidak memperhatikan pendidikan anaknya hal ini dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Hasil yang didapatkan dari belajarnya tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya.³⁷

Memanjakan anak juga merupakan cara mendidik yang tidak baik. Mendidik anak dengan cara terlalu kasar dan mengejar-ngejar naknya untuk belajar adalah cara yang juga salah. Pada akhirnya anak akan ketakutan, benci terhadap belajar, bahkan jika ketakutan itu semakin serius anak akan mengalami gangguan kejiwaan akibat dari tekanan-tekanan tersebut. Disinilah peran orang tua sangat penting

³⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, h.61.

dalam membimbing anaknya dalam belajar sehingga mempengaruhi keberhasilan anaknya.

Selain orang tua, relasi antaranggota keluarga pun turut mempengaruhi belajar nak. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga naka tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penug pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan.³⁸

Keadaan ekonomi juga sangat erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar seain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajr, alat tulis, buku pelajaran dan lain-lain. Fasilitas tersebut dapat tepenuhi jika keluarga mempunyai uang cukup.

Tingkat kebudayaan atau kebiasaan di dalam keluarga juga mempengaruhi sikap-sikap dalam belajar. Anak perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar mendorong semangat anak untuk belajar.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah mempengaruhi belajar peserta didik, adapun faktor tersebut yaitu mencangkup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.³⁹

³⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, h.62

³⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, h. 63-

3. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Menurut Horward Kingsley dalam buku Nana Sudjana mengatakan bahwa hasil belajar dibagi menjadi tiga macam, yaitu (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Sedangkan menurut Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris, namun dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Bloom membagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.⁴⁰

a. Ranah Kognitif

Kata kognitif berasal dari Bahasa latin *cogronoscere* yang artinya mengetahui, atau juga suatu kemampuan untuk memperoleh pengetahuan tertentu, atau sebagai pemahaman terhadap pengetahuan. Kognitif adalah konsep ilmiah untuk menggambarkan proses pikiran, seperti bagaimana manusia melihat, mengingat, berfikir tentang informasi, dan belajar. Ciri khas dari kognitif adalah terletak pada upaya memperoleh dan menggunakan bentuk-bentuk representasi yang mewakili objek-objek yang dihadapi dan dihadirkan dalam diri seseorang melalui tanggapan, lambang atau gagasan yang semuanya bersifat mental.

Dengan demikian makin banyak gagasan dan banyak pikiran yang dimiliki seseorang semakin kaya dan

⁴⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h. 22

luas alam kognitif orang tersebut.⁴¹ Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas enam aspek, yaitu pengetahuan, atau ingatan pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.⁴²

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan nilai dan sikap. Ranah afektif memiliki kategori dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

- 1) *Attending/reciving* adalah semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk situasi, masalah, gejala, dan lain-lain.
- 2) Jawaban (*responding*) adalah reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar, hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan, dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- 3) Penilaian (*valuing*) dalam hal ini berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi, dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
- 4) Organisasi adalah pengembangan diri dari nilai ke dalam satu system organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai yang telah dimilikinya. Dalam organisasi ini melibatkan konsep tentang nilai, organisasi system nilai, dan lain-lain.
- 5) Internalisasi nilai atau karakteristik nilai adalah keterpaduan semua system nilai yang telah

⁴¹Esti Ismawati, Faraz Umayu, *Belajar Bahasa di Kelas Awal*, (Yogyakarta: Ombak, 2017), h. 22.

⁴²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h. 22

dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.⁴³

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah hasil belajar yang berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak. Tipe hasil belajar ini bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu. Seperti mengangkat tangan dan bertanya kepada guru mengenai bahan pelajaran yang belum jelas. Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan individu, ada enam keterampilan.

- 1) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- 2) Gerakan reflex (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- 3) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visul, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain.
- 4) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, ketepatan.
- 5) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks. Gerakan sesederhana apapun juga merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan system dalam tubuh yang dikontrol oleh otak.⁴⁴ Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti gerakan ekspresif dan interpretative.⁴⁵

Menurut Dave dalam buku Moh. Uzer Usman, membagi klasifikasi psikomotorik menjadi

⁴³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h. 30.

⁴⁴ Romlah, "Pengaruh Motorik Halus Dan Motoric Kasar Terhadap Perkembangan Kreatifitas Anak Usia Dini", *Tadris, Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2, No. 2 (2017), h. 132

⁴⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, h. 32.

lima katagori, yaitu: peniruan, manipulasi, ketetapan, artikulasi, pengalaman.

- 1) Peniruan, dalam hal ini peserta didik mulai memberi respon serupa dengan yang diamati. Peniruan ini pada umumnya dalam bentuk global dan tidak sempurna.
- 2) Manipulasi, menekankan perkembangan kemampuan mengikuti pengarah, penampilan, gerakan-gerakan pilihan yang menetapkan suatu penampilan melalui latihan. Pada tahap ini tidak hanya meniru tingkah laku saja.
- 3) Ketetapan, dalam hal ini peserta didik memerlukan kecermatan, proporsi, dan kepastian yang lebih tinggi dalam penampilan.
- 4) Artikulasi, menekankan koordinasi suatu rangkaian gerakan dengan membuat urutan yang tepat dan mencapai yang diharapkan.
- 5) Pengalamiahan, menuntut tingkah laku yang ditampilkan dengan paling sedikit mengeluarkan energi fisik maupun psikis. Gerakan ini dilakukan secara rutin. Pengalamiahan merupakan tingkat kemampuan tertinggi dalam domain psikomotorik.⁴⁶

D. Pelajaran Matematika

1. Pengertian Matematika

Kata matematika berasal dari bahasa Yunani *mathematike* yang berarti mempelajari, kata *mathematike* memiliki asal kata yaitu *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Kata *mathematike* berhubungan dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu *mathenein* atau *mathein* yang artinya belajar (berpikir). Jadi,

⁴⁶ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 36-37

berdasarkan asal kata matematika itu sendiri berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan cara berpikir (bernalar).⁴⁷

Matematika adalah ilmu yang mengkaji obyek abstrak dan mengutamakan penalaran deduktif. Pembelajaran matematika memerlukan berbagai macam keterampilan baik itu keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.⁴⁸ Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi yang berarti tidak memiliki pertentangan satu sama lain, artinya bahwa setiap pernyataan yang dianggap benar merupakan hasil dari pernyataan sebelumnya yang telah diakui kebenarannya. Pembelajaran matematika merupakan konsep yang tidak langsung jadi melainkan perlu ada proses dalam konsep yang tidak langsung jadi, artinya pembelajaran matematika hendaknya bermakna. Setiap konsep yang ada dalam pembelajaran matematika bukan merupakan konsep yang harus dihafal, melainkan perlu adanya pemahaman mengenai konsep tersebut melalui proses atau aktivitas dalam proses pembelajaran.⁴⁹

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu yang universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, ilmu yang konsistensi. Pembelajaran matematika dapat diterima oleh siswa dengan mudah melalui proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa paham akan pembelajaran matematika.

⁴⁷ Hasan Sastra Negara, *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD*, (Bandar Lampung: Aura Publising, 2016), h. 1.

⁴⁸ Agus Setiawan, Ika Ratih Sulistina, "Pendidikan Nilai, Budaya, Dan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Dasar Pada SD/MI". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, Vol 1, No 1 (Mei 2019), h. 34.

⁴⁹ Dessi Selvianiresa, "Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Nilai Tempat Mata Pelajaran Matematika Di Kelas 1 SD". *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. II, No. 1 (Juni 2017), h. 19

2. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD)

Pembelajaran matematika di SD merupakan proses yang dirancang untuk menciptakan suasana lingkungan kelas atau sekolah yang memungkinkan siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar matematika di sekolah.⁵⁰ Matematika sejak perkembangannya sampai sekarang, matematika diakui sebagai tolak ukur utama untuk mengukur kecerdasan seseorang. Hal ini sesuai dengan karakteristik matematika ilmu yang bersifat logis, deduktif, aksiomatik, simbolik, hierarkis-sistematis, dan abstrak.⁵¹ Pada tahap perkembangan kognitif siswa Sekolah Dasar (SD) berbeda dengan siswa sekolah pada jenjang berikutnya. Di dalam teori perkembangan intelektual yang dikembangkan oleh Piaget, siswa SD sebagian besar berada pada tahap operasi konkrit.⁵²

E. Karakteristik Perkembangan Anak Sekolah Dasar (SD)

Anak yang berada di usia dini merupakan masa yang pendek, tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh sebab itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal. Karakteristik perkembangan anak usia SD biasanya pertumbuhan fisik anak telah mencapai kematangan. Mereka telah mampu mengontrol tubuh dan keseimbangannya, mereka telah mampu melompat dengan kaki, dapat mengendarai sepeda roda dua, dapat menangkap bola. Selain itu, perkembangan sosial anak yang berada pada usia kelas awal SD, antara lain dapat menunjukkan berkompetisi dengan teman sebaya, mempunyai sahabat, mampu berbagi, dan mandiri. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan

⁵⁰Hasan Sastra Negara. *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD*, h.

10.

⁵¹ Nanang Priatna, Ricki Yuliardi, *Pembelajaran Matematika* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2019, h. 2.

⁵² Hasan Sastra Negara, *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD*, h.

10.

dua hal penting dan tidak dapat dipisahkan dari perjalanan hidup manusia.

Menurut Piaget dalam buku Abdul Majid menyatakan, kematangan bio-psikologis seseorang memiliki tingkatan-tingkatan. Tingkatan perkembangan intelektual memiliki ciri-ciri tersendiri, antara lain: tahap pra-operasional (2-7 tahun), tahap berpikir pra-konseptual (2-4 tahun) yang ditandai dengan mulainya adaptasi terhadap symbol, mulai dari tingkah laku berbahasa, aktivitas imitasi dan permainan. Tahap berpikir intuitif (4-7 tahun) ditandai dengan berpikir pralogis yaitu antara operasional konkret dengan prakonseptual. Pada tahap ini perkembangan peserta didik sudah mulai mantap, tetapi kemampuan berpikir deduktif dan induktif masih lemah/belum mantap.

Tahap operasional konkret (7-11 tahun) pada tahap ini perkembangan peserta didik sekolah dasar. Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir konkret dan mendalam, mampu mengklasifikasi dan mengontrol persepsinya. Berdasarkan tahap tersebut, siswa sekolah dasar kelas I-VI memiliki tingkatan intelektual operasional konkret dan siswa kelas enam memiliki tingkatan operasional formal.⁵³

F. Penelitian yang Relevan

Peneliti menggunakan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya, berikut peneliti jelaskan sebagai berikut:

1. Abdul Hafidz, Nurhasan, Akh. Muzakki, Syaiful Anam, M. Sholeh., dalam jurnal yang berjudul “Keterlibatan orangtua dalam pembelajaran *online* anak selama pandemi COVID-19”. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa orangtua melaporkan

⁵³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 7-8

keterlibatan yang cukup tinggi pada anak-anak mereka secara belajar online selama pandemic.⁵⁴

Perbedaan pada skripsi ini adalah peneliti menggunakan peserta didik dan wali murid kelas V SDIT Tresna Asih dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Metode yang digunakan kombinasi model *concurrent embanded* (campuran tidak berimbang).

2. Ria Novianti, Meyke Garzia, dalam jurnal yang berjudul “Keterlibatan orangtua dalam pembelajaran *online* anak selama pandemi COVID-19”. Pada penelitian ini menggunakan desain konvergen, secara bersamaan mengumpulkan data kuantitatif dan data kualitatif, menggabungkan data, membandingkan hasil, dan menjelaskan semua deskripsi dalam hasil. Sistem pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan sebagian besar orang tua terlibat dalam kegiatan belajar *online* anak, meski masih ada beberapa orangtua mempunyai kendala dan kesulitan dalam membagi waktu, perhatian, dan menjelaskan pelajaran kepada anak-anak.⁵⁵

Perbedaan dengan skripsi ini adalah peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dan jenis metode metode yang digunakan adalah kombinasi model *concurrent embanded* (campuran tidak berimbang)

3. Lim Seong Pek, Rita Wong Mee Mee, dalam jurnal yang berjudul “Keterlibatan Orangtua Pada Pendidikan Anak Di Rumah Selama Sekolah *Lockdown*”. Metode yang digunakan adalah metode Kuantitatif dan metode kualitatif, dengan

⁵⁴ Abdul Hafiz, Et. Al. “Keterlibatan Orangtua Dalam Pembelajaran *Online* Anak Selama Pandemi COVID-19”. *Jurnal Humaniora dan Pendidikan*, Vol. 491 (2020)

⁵⁵ Ria Novianti, Meyke Garzia, “Keterlibatan Orangtua Dalam Pembelajaran *Online* Anak Selama Pandemi COVID-19”. *Jurnal Pengajaran dan Pembelajaran di Pendidikan Dasar*, Vol. 3 No. 2 (Agustus 2020), h. 117.

Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Hasil pada penelitian ini menunjukkan adanya keterlibatan orangtua memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi belajar anak di Selangor, Malaysia.⁵⁶

Perbedaan dengan skripsi ini adalah penelitian dilakukan di SDIT Tresna Asih, Sukabumi, Bandar Lampung, Indonesia.

4. Windy Reva Junaida Lestari, dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh pendampingan orangtua terhadap hasil belajar siswa (penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan di SD Negeri Mayak 1 Kecamatan Cibeber”. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Probability sampling. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai ulangan harian peserta didik sebesar 76,72 dengan katgori baik, dengan rata-rata Pendidikan ayah berada pada tingkat SMA /sederajat dengan jumlah 62 orang, dan pendidikan ibu pada tingkat SD/ sederajat dengan jumlah 63 orang, dan adanya pengaruh pada pendampingan orang tua terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai uji $F >$ atau $151,311 > 0,002945$ dan nilai uji $t >$ atau $12,301 > 1,975799$. Adapun besarnya pengaruh pendampingan orangtua terhadap hasil belajar sebesar 50,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.⁵⁷

Perbedaan pada skripsi ini adalah peneliti menggunakan peserta didik dan wali murid kelas V dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*.

5. Betty Kusumaningrum, Krida Singgih Kuncoro, Tri Astuti Agigiyati, Trisniawati. Pendampingan Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar: Evaluasi

⁵⁶ Lim Seong Pek, Rita Wong Mee Mee, “Keterlibatan Orangtua Pada Pendidikan Anak Di Rumah Selama Sekolah *Lockdown*”. *Jurnal Humniora dan Ilmu Sosial*, Vol. 04 No. 2, (September 2020), h. 192.

⁵⁷ Windy Reva Junaidi Lestari, “Pengaruh pendampingan orangtua terhadap hasil belajar siswa (penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan di SD Negeri Mayak 1 Kecamatan Cibeber” (Bandung: Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan, 2018)

Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *random sampling*. Pada penelitian ini dapat diketahui hasil dari penelitian pada proses pembelajaran daring pada tingkat Sekolah Dasar (SD), sangat membutuhkan pendampingan dari orang yang lebih dewasa terutama orang tua. Orangtua berperan dalam mendampingi proses belajar anak di rumah.⁵⁸

Perbedaan pada skripsi ini adalah peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, menggunakan jenis metode kombinasi model *concurrent embanded* (campuran tidak berimbang).

6. Wiwin Yulia ningsih, Suhanadji, Rivo nugroho, mustakim, dalam jurnal yang berjudul “Keterlibatan orangtua dalam pendampingan belajar anak selama masa pandemi covid-19”. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, Teknik pengambilan sampel dengan *proportional random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran sebagai pembelajar anak, pemenuh kebutuhan anak, pemahaman spiritual, pengawas, motivasi, dan penyedia fasilitas anak. Pendampingan belajar anak terlihat dari cara orang tua membantu kesulitan tugas anak, menjelaskan materi yang anak, menjelaskan materi yang tidak dimengerti anak, dan merespon dengan baik semua pembelajaran daring dari sekolah⁵⁹.

Perbedaan pada skripsi ini adalah peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, menggunakan jenis metode kombinasi model *concurrent embanded* (campuran tidak berimbang).

⁵⁸ Betty Kusumaningrum, et. al. “Pendampingan Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar: Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 2 (2020), h. 142.

⁵⁹ Wiwin Yulianingsih, At. Al. “Ketelibatan Orangtua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemic Covid -19”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 5, No 2 (2021), h. 1138.

7. Fajar Ahmad Dwi Prasetyo, dalam skripsi yang berjudul “Pendampingan orangtua dalam proses belajar anak (studi deskriptif tentang tingkat optimalisasi pendampingan orangtua dalam proses belajar anak menurut persepsi siswa kelas X SMK N 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2017/2018”. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat anak 40,98% anak telah mendapatkan pendampingan orangtua dalam proses belajar dengan optimal.⁶⁰

Perbedaan pada skripsi ini adalah peneliti menggunakan peserta didik dan wali murid kelas V SDIT Tresna Asih dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Metode yang digunakan kombinasi model *concurrent embanded* (campuran tidak berimbang).

8. Eri Rizkiyanti Fadilah, “Pengaruh Pendampingan Orangtua Terhadap Hasil belajar Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Deskriptif Kuantitatif dilakukan di SD Negeri Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat). Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata ulangan harian siswa sebesar 80 dengan kategori baik dan adanya pengaruh orangtua terhadap hasil belajar siswa sebesar 51,3% dan siasnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.⁶¹

⁶⁰ Fajar Ahmad Dwi Prasetyo, “*Pendampingan orangtua dalam proses belajar anak (studi deskriptif tentang tingkat optimalisasi pendampingan orangtua dalam proses belajar anak menurut persepsi siswa kelas X SMK N 1 Nanggulan Tahun Ajar 2017/2018)*”. (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma, 2018)

⁶¹ Eri Rizkiyah Fadilah, “*Pengaruh Pendampingan Orangtua Terhadap Hasil belajar Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Deskriptif Kuantitatif dilakukan di SD Negeri Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat)*”. ((Bandung: Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan, 2019)

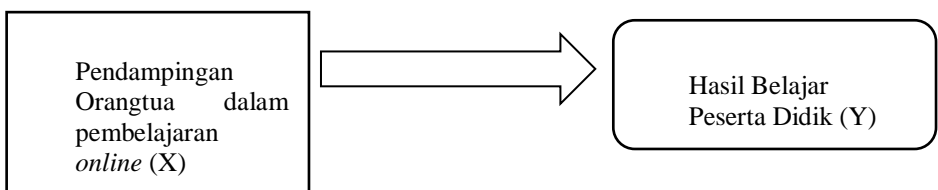
Perbedaan pada skripsi ini adalah peneliti menggunakan peserta didik dan wali murid kelas V SDIT Tresna Asih dalam penelitian. Metode yang digunakan kombinasi model *concurrent embanded* (campuran tidak berimbang).

G. Kerangka Berfikir

Pendampingan orang tua adalah cara orang tua dalam menjalankan tugas dalam mengasuh, mendidik, melindungi, dan mempersiapkan anak dalam kehidupan masyarakat. Orang tua memiliki andil dan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi anak dalam proses belajar, anak sebagai peserta didik, di rumah orang tua memiliki peran yang sangat berpengaruh mendukung, mengarahkan, serta membimbing anak untuk semakin giat belajar sehingga anak dapat mendapatkan hasil belajar yang baik.

Hasil belajar adalah sebuah bentuk rumusan perilaku yang tercantum dalam pembelajaran yaitu tentang penguasaan terhadap materi pembelajaran. Hasil belajar peserta didik yang baik maupun buruk dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ekstern adalah faktor dari luar individu.

Orang tua adalah orang yang paling dekat dengan siswa karena sebagian besar waktu siswa adalah bersama orang tuanya di rumah. Sedangkan sekolah semenjak adanya wabah covid-19 sekolah tidak memberlakukan siswa belajar di sekolah melainkan belajar dari rumah. Orang tua hendaknya secara intensif memberikan perhatian akan pentingnya kegiatan belajar kepada siswa. Kegiatan belajar di rumah memerlukan peran orang tua agar anak dapat terbimbing dan menumbuhkan semangat belajar pada diri siswa, karena dalam proses pembelajaran dari rumah orang tua memiliki peran yang lebih banyak dibandingkan guru.



Gambar 2.1 kerangka berfikir

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah peneliti, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Disebut sebagai jawaban sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, sebelum jawaban yang empirik⁶². Berdasarkan uraian di atas hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu terdapat terdapat pada pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* terhadap hasil belajar matematika kelas V SDIT Tresna Asih.

1. Hipotesis Teoritis

- a. Tidak ada pengaruh pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SDIT Tresna Asih.
- b. Terdapat pengaruh pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SDIT Tresna Asih.

2. Hipotesis Statistik

Ho: $\mu_1 \leq \mu_2$ Tidak ada pengaruh pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SDIT Tresna Asih.

Ha: $\mu_1 > \mu_2$ Terdapat pengaruh pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SDIT Tresna Asih.

⁶² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2019), h. 120.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, Jamal, *Islamic Parenting Pendidikan Anak Metode Nabi*, Solo: Aqwan, Februari 2020.

Afandi, Muhammad, Isnaini Nurjanah, “Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question* (LQS) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018”. *Terampil, Jurnal Pendidikan Dan Pemeblajaran Dasar*, Vol 5, No. 1, Juni 2018.

Al Idrus, Lulu Nazmi, Siti Halimah, Mahmu'ddin, “Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 7 Sampit”, *Jurnal Paedagoegie*, Vol.7, No.1, Januari-Juni 2019.

Badria, Irani Lailatul, Dyah Ayu F, Henny Diana W, Pengaruh Peran Orang Tua Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA, *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, Vol. 8 No.1, Mei 2018.

Betty Kusumaningrum, et. al. “Pendampingan Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar: Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal*

Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 4, No. 2, 2020

Daryanto, Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, Gava Media: 2017, Yogyakarta.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah*, Jakarta: PT Suara Agung, 2019.

Fadilah, Eri Rizkiyah, “*Pengaruh Pendampingan Orangtua Terhadap Hasil belajar Siswa Sekolah Dasar Penelitian Deskriptif Kuantitatif dilakukan di SD Negeri Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat*”. Bandung: Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan, 2019.

Hafiz, Abdul Et. Al. “Keterlibatan Orangtua Dalam Pembelajaran *Online* Anak Selama Pandemi COVID-19”. *Jurnal Humaniora dan Pendidikan*, Vol. 491, 2020.

Hero, Hermus, Maria Ermalianda S, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol. 01, No. 2, Oktober 2018.

Hidayati, Arini Ulfah, “Melatih Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar”. *Terampil, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2017.

Irianto, Djoko Pekik, *Pedoman Gizi Lengkap Keluarga dan Olahragawan*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017

Ismawati, Esti, Faraz Umayu, *Belajar Bahasa di Kelas Awal*, Yogyakarta: Ombak, 2017.

Juniati, Erlyn, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Drill dan Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas VI SD”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 7, No. 3, September 2017.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. “Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah”. (Online), tersedia di: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid-19>. 9 Juli 2020.

Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga*, Prenada Media Group: Jakarta, 2018.

Lim Seong Pek, Rita Wong Mee Mee, “Keterlibatan Orangtua Pada Pendidikan Anak Di Rumah Selama Sekolah *Lockdown*”. *Jurnal Humaniora dan Ilmu Sosial*, Vol. 04 No. 2, September 2020.

Loliyana, Ferrenita Septiani, Ujang Effendi, “Pengaruh Model GDL Terhadap Keterampilan Bertanya Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika SD”. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 7, No. 2, 2020.

Majid, Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Negara, Hasan Sastra, *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD*, Bandar Lampung: Aura Publising, 2016.

Nihlatul Ilahiyah, Indira Asih V.Y, Aan Subhan Pamungkas, “Pengembangan Modul Matematika Berbasis Pakem Pada Materi Bilangan Pecahan Di SD”, *Terampil, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol.6, No. 1, Juni 2019.

Nureva, Pengaruh Penggunaan Model Inkuiri Berbantu *Mind Mapping* dan *Picture Mapping*

Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar, *Terampil, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2017.

Prasetyo, Fajar Ahmad Dwi, “*Pendampingan orangtua dalam proses belajar anak studi deskriptif tentang tingkat optimalisasi pendampingan orangtua dalam proses belajar anak menurut persepsi siswa kelas X SMK N 1 Nanggulan Tahun Ajar 2017/2018*”. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma, 2018.

Priatna, Nanang, Ricki Yuliardi, *Pembelajaran Matematika*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.

Putri, Ariska Destia, Syofnidah Ifrianti, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 SUNUR Sumatra Selatan”. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4, No. 1, Juni 2017.

Ria Novianti, Meyke Garzia, “Keterlibatan Orangtua Dalam Pembelajaran Online Anak Selama Pandemi COVID-19”. *Jurnal Pengajaran dan*

Pembelajaran di Pendidikan Dasar, Vol. 3
No. 2, Agustus 2020.

Rusdiyansyah, Satria, Leonard, “Pengembangan Media Pembelajaran Motion Grapich Matematika Berbasisi Android Pada Siswa Kelas V SD Semester 1”. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol 7, No 2, 2020.

Romlah, “Pengaruh Motorik Halus Dan Motoric Kasar Terhadap Perkembangan Kreatifitas Anak Usia Dini”, *Tadris, Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2, No. 2 2017.

Selvianiresa, Dessi, Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Nilai Tempat Mata Pelajaran Matematika Di Kelas 1 SD, *Pendas, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. II, No. 1, Juni 2017.

Setiawan, Agus, Ika Ratih Sulistina, Pendidikan Nilai, Budaya, Dan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Dasar Pada Sd/Mi, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, Vol 1, No 1, Mei 2019.

Setiawan, Agus, Ika Ratih Sulistina, Pendidikan Nilai, Budaya, Dan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Dasar Pada Sd/Mi, *Jurnal Ilmiah*

Pendidikan Dasar Islam, Vol 1, No 1, Mei 2019.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2018.

Sudawan, Muhammad Dadan, “Perbedaan Model Pembelajaran Konstruktivisme dan Model Pembelajaran Langsung”. *Jurnal Logika*, Vol XVI, No 1, Maret 2016.

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2019.

-----, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2019.

-----, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta 2019.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Sulistiani, Ika Ratih, Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Benda Konkret (Manik-Manik & Sedotan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Diyono 1 Malang, *Jurnal Kependidikan dan Keislaman FAI Unisma, Jurnal Ilmiah Vicratina*, Vol 10, No 2, November 2016.

Susanto, Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Bumi Aksara: Jakarta, 2018.

Syaifuddin, Muhammad, “Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta”, *Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2, No. 2, Desember 2017.

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

Valenza, Alsi Rizka, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung”. Skripsi, Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Wikipedia. “Pandemi COVID-19 di Indonesia”. (Online) tersedia di: <https://id.m.wikipedia.org>. 29 Mei 2021.

Windy Reva Junaidi Lestari, “*Pengaruh pendampingan orangtua terhadap hasil belajar siswa (penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan di SD Negeri Mayak 1 Kecamatan Cibeber*” Bandung: Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan, 2018.

Wibowo, Djoko Rohadi, “Problematika Guru SD Dalam Pembelajaran IPS Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid 19”. *Terampil, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 7, No. 2, 2020.

Widyaningrum, Krisna, Wawancara, SDIT Tresna Asih Bandar Lampung, 22 Juli 2019

Widyaningrum, Krisna, Wawancara, SDIT Tresna Asih Bandar Lampung, 3 Juli 2020.

Yulianingsih, Wiwin, At. Al. “Ketelibatan Orangtua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemic Covid -19”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 5, No 2, 2021.